

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo

Tanggal : 7 Januari 2011

Subyek : Banjir

Hal : A8

Ribuan Rumah Terendam Banjir di Medan

Tujuh kota di Sumatera diminta waspadai cuaca ekstrem."

Ribuan rumah penduduk di sekitar bantaran Sungai Deli, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, kemarin terendam banjir. Ketinggian air bah kiriman Sungai Deli itu mencapai pinggang orang dewasa.

Dari pantauan Tempo, setidaknya wilayah yang terendam banjir mencapai 10 kecamatan. Banjir akibat luapan sungai itu mencapai bibir tepian sungai dan menjalar ke jalan hingga rumah-rumah penduduk.

Warga sekitar aliran sungai terpaksa mengungsi ke sekitar Jalan Brigjen Katamso dan Juanda Medan. Akibatnya, kemacetan jalan tak terelakkan. "Kami tidak tahu harus berbuat apa. Air belum juga surut. Rumah saya terendam air hingga 1,5 meter," kata Asmuni, warga Gang Merdeka Kampung Baru, Medan Maimun.

Ratusan personil polisi diturunkan membantu evakuasi warga, sekaligus mengantisipasi tindak kriminal yang mungkin terjadi akibat banjir ini.

Warga terlihat emosi sebab Pemerintah Kota Medan belum memberi bantuan pangan dan sandang. Kepala Bagian Operasional Polisi Resor Kota Medan Komisaris Polisi Dadi Purba memimpin penjagaan di kawasan banjir Maimun.

Banjir juga terjadi di kawasan Medan Sunggal. Di daerah yang berbatasan dengan Kota Binjai ini, ribuan rumah terendam air hingga ketinggian 1 meter. Akibat banjir, warga mencari tempat aman dengan cara naik ke jalan raya.

Camar Medan Deli Yusdarlina menuturkan, dari enam kelurahan di Medan Deli, tiga terendam banjir. Kondisi terparah di Titipapan dan Tanjung mulia. "Kondisi kian parah karena pintu klep besi saluran dicuri. Ini yang membuat air meluap," kata Yusdarli-na.

Juru bicara Pemerintah Kota Medan, Hanas Hasibuan, menyebutkan setidaknya empat orang hilang akibat banjir. Mereka yang diduga hanyut itu adalah warga kawasan Kampung Lalang Medan. "Kawasan ini perbatasan antara Medan dan Kabupaten Deli Serdang," ujarnya.

Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Medan mengingatkan curah hujan ekstrem mengancam tujuh kota dan kabupaten di Sumatera Utara, di antaranya Kota Binjai, Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Batu Bara, dan Kabupaten Labuhan Batu.

Di Sulawesi Tengah, hujan deras menyebabkan salah satu jembatan di desa Batu Hitam, Kabupaten Banggai, ambruk. Akibatnya, jalur Palu-Banggai macet.

Di Jambi, hujan dan petir menyambar kawasan permukiman penduduk di RT 06, Desa Pulaukayu Aro, Kecamatan Sakernan, Kabupaten Muarojambi, Jambi, sedikitnya dua unit rumah warga setempat menjadi hancur berantakan. Tak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.